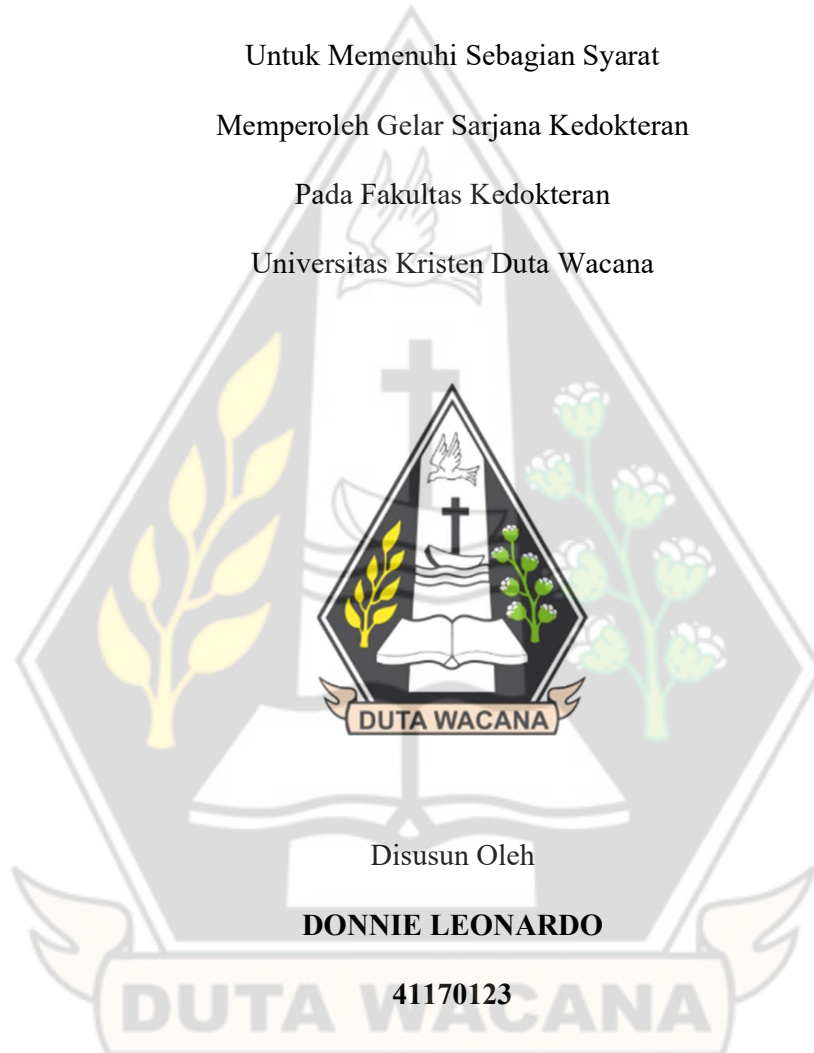


**SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN DAN HIMBAUAN
MENGENAI COVID-19 BERDASARKAN KOMENTAR DARI
PANDEMIC TALKS PADA BULAN JULI 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

DONNIE LEONARDO

41170123

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donnie Leonardo
NIM : 41170123
Program studi : Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


**“SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN DAN HIMBAUAN
MENGENAI COVID-19 BERDASARKAN KOMENTAR DARI
PANDEMIC TALKS PADA BULAN JULI 2021”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 28 Juni 2022

Yang menyatakan


(Donnie Leonardo)
NIM.41170123

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

**SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN DAN HIMBAUAN
MENGENAI COVID-19 BERDASARKAN KOMENTAR DARI
PANDEMIC TALKS PADA BULAN JULI 2021**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Donnie Leonardo

41170123

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 24 Juni 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/Penguji)
2. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE
(Dosen Penguji)


.....

.....

.....

Yogyakarta, 24 Juni 2022

Disahkan oleh :

Yogyakarta, 12 Juli 2021 Disahkan oleh :

Dekan,

Wakil Dekan Bidang I Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo,
Ph.D

dr. Christiane Marlene Sooi,
M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN DAN HIMBAUAN MENGENAI COVID-19 BERDASARKAN KOMENTAR DARI PANDEMIC TALKS PADA BULAN JULI 2021

Yang saya kerjakan untuk melengkapi Sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 24 Juni 2022



(Donnie Leonardo)

NIM: 41170123

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana,
yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Donnie Leonardo**

NIM : **41170123**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN DAN HIMBAUAN MENGENAI COVID-19 BERDASARKAN KOMENTAR DARI PANDEMIC TALKS PADA BULAN JULI 2021

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Juni 2022

Yang menyatakan,



Donnie Leonardo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan atas rahmat dan kasih-Nya karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul “Sikap Masyarakat Terhadap Kebijakan Dan Himbauan Mengenai Covid-19 Berdasarkan Komentar Dari Pandemic Talks Pada Bulan Juli 2021” ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan pada program Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Karya tulis ilmiah ini dibuat dengan dasar keingintahuan penulis tentang bagaimana masyarakat publik merespon dan menyikapi informasi yang berkaitan dengan upaya pengendalian COVID-19, khususnya kebijakan dan himbauan yang diberikan. Penulis ingin mengetahui dan memahami bagaimana pandangan masyarakat umum terlepas dari pandangan secara medis dan apa saja yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menyikapi suatu hal secara baik maupun buruk, mendukung atau menolak. Selain didasari oleh rasa penasaran, penulis yang merupakan calon dari tenaga medis di masa depan ingin menggunakan kesempatan ini untuk belajar dan memikirkan solusi dari salah satu permasalahan kesehatan yang menurut penulis menjadi merupakan masalah terbesar dialami sejak penulis hidup, yaitu Pandemi COVID-19. Dengan bimbingan dokter di bidang ilmu kesehatan masyarakat dan keingintahuan penulis, maka karya tulis ilmiah dengan judul “Sikap Masyarakat Terhadap Kebijakan Dan Himbauan Mengenai Covid-19 Berdasarkan Komentar Dari Pandemic Talks Pada Bulan Juli 2021” dapat terwujud. Dalam pelaksanaan karya tulis ini, tentu beberapa pihak ikut membantu dan

mendukung pelaksanaannya hingga selesai dan dapat sampai ke tangan pembaca.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing I yang membantu dan membimbing penulis dari awal penulisan *outline* hingga sempro yang berjarak cukup lama yaitu setahun hingga akhirnya dapat semhas, lulus ujian KTI dan karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas kesabaran dokter dan bimbingan dokter yang tetap mau membimbing walaupun tertunda cukup lama.
2. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc selaku dosen pembimbing II yang memberikan arahan dalam penulisan dan pemilihan bahasa serta memberikan saran dan gambaran terkait penelitian yang dilakukan. Terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing selama satu tahun lebih dan masukkannya di setiap bimbingan.
3. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku dosen penguji yang membantu penulis baik melalui kritik dan saran selama seminar dan ujian, tetapi juga dalam berkomunikasi dengan dokter lain. Terima kasih atas bantuan yang penulis terima selama penulisan karya tulis ilmiah.
4. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, M.P.H. selaku dosen pembimbing akademik yang terus memberikan motivasi dan menegur penulis ketika berbuat tidak tepat. Terima kasih atas saran dan kata-kata bijak yang saya dengarkan seperti "*to confuse or convince*" yang menjadi dasar dalam saya menjelaskan penelitian saya.

5. Komite Etik Penelitian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang mengizinkan terlaksananya penelitian ini dan memastikan penulis tidak berbuat kesalahan dan merugikan partisipan dari penelitian. Terima kasih atas pengawasannya yang ketat dan teliti.
6. Civitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta selaku bagian dari institusi pendidikan penulis. Terima kasih sudah membimbing dan mengajarkan penulis baik itu terkait hal-hal akademis, profesionalisme, hingga moralitas baik sebagai manusia maupun sebagai dokter di masa depan.
7. Keluarga penulis yang terkasahi, ayah dan ibu penulis yang senantiasa memotivasi dan mendorong penulis untuk terus melangkah maju serta membiayai dan memfasilitasi penulis selama ini walau dengan segala permasalahan dan penundaan yang terjadi. Terima kasih karena tetap mempercayai penulis untuk tetap melanjutkan penulisan karya tulis ilmiah ini.
8. Terima kasih kepada kakak-kakak penulis, Freddy Linardo, Andre Reynaldo, Dianita Angeline, dan David Rivaldo yang membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, baik melalui dukungan moral dan motivasi maupun teguran dan dorongan yang keras. Terima kasih atas segala dukungan yang diberikan kepada penulis hingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.
9. Kelompok belajar penulis, *Silent Broker* yang menjadi salah satu motivator penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah dan menjadi teman penulis

baik dalam suka maupun duka dalam pendidikan preklinik ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat penulis dalam menjalani kehidupan di Fakultas Kedokteran UKDW.

10. Cynthia Gabriella dan Daniel Ambarita yang menjadi teman baik dalam mendengar keluhan penulis, teman bermain, hingga membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai yang sudah berpengalaman dalam menulis skripsi. Terima kasih atas bantuannya walaupun ditengah kesibukkan koas.
11. Antonius “Antovin” Vincent selaku senior dan teman penulis di FK yang menjadi teman seperjuangan maupun teman bersaing baik dalam menulis karya tulis ilmiah, maupun dalam hal lain seperti bermain. Terima kasih karena menjadi salah satu motivasi penulis melanjutkan penulisan KTI yang sempat tertunda ini.
12. Iannugrah, Victoria, Meka, Astrid, Hansen, dan Melly sebagai teman bercerita dan bercanda yang juga membantu penulis melalui dukungan. Terima kasih atas dukungannya dalam memotivasi penulis.

Demikian kata pengantar yang dapat disampaikan oleh penulis. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat tidak hanya kepada penulis tetapi juga kepada masyarakat, institusi pendidikan, maupun pihak lain yang membaca tulisan ini. Penulis berharap agar lebih banyak orang membahas dan menulis penelitian lanjut terkait permasalahan sikap selama COVID-19. Selain itu penulis juga mengajak peneliti-peneliti dan mahasiswa-mahasiswa yang akan meneliti untuk melakukan penelitian kualitatif. Penulis memohon maaf bila ada kesalahan kata

ataupun penulisan yang tidak layak atau tidak pantas. Bila terdapat kritik ataupun saran yang membangun dapat disampaikan kepada penulis agar karya tulis ilmiah kedepannya dapat ditulis dengan lebih baik.

Yogyakarta, 24 Juni 2022



Donnie Leonardo



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2. MASALAH PENELITIAN	4
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. MANFAAT PENELITIAN	5
1.4.1. Bagi Peneliti.....	5

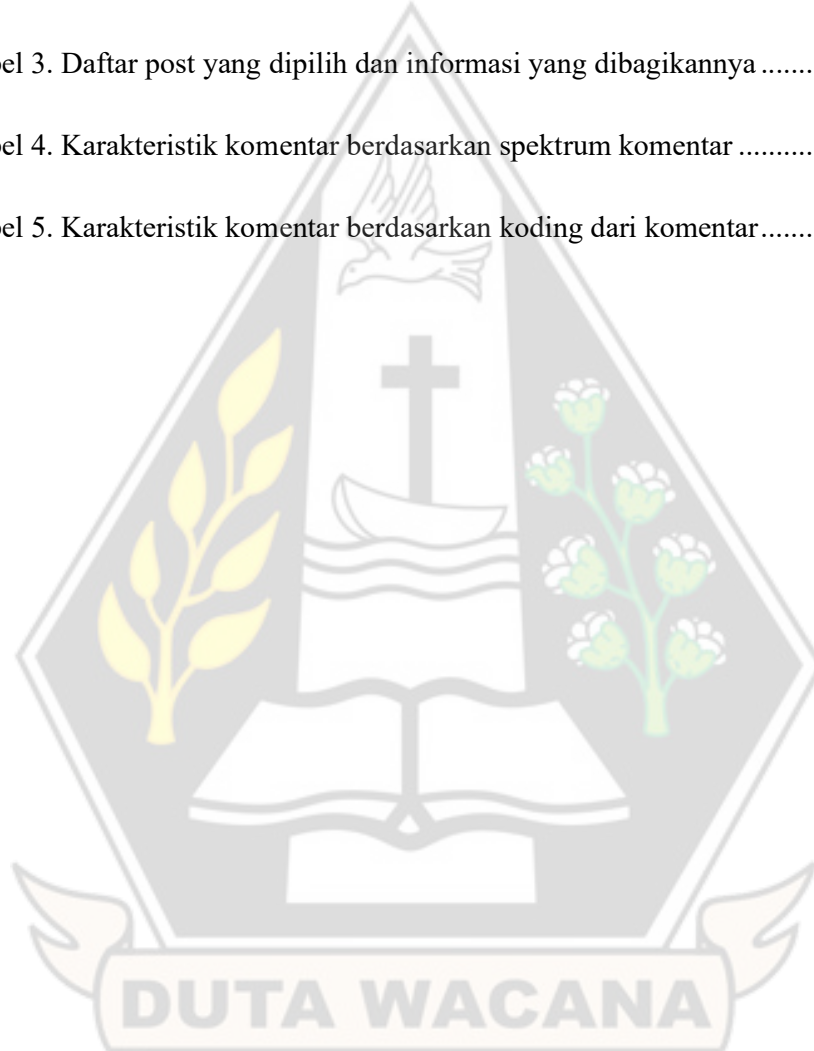
1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan	5
1.4.3 Bagi Pelayanan Masyarakat	5
1.5. KEASLIAN PENELITIAN	6
BAB 2	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1.1. <i>Coronavirus Disease (COVID-19)</i>	9
2.1.2. Epidemiologi COVID-19	9
2.1.3. Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19	10
2.1.4. Sikap.....	14
2.1.5. Media Sosial.....	17
2.1.6. Instagram.....	20
2.1.7. Pandemic Talks	21
2.1.8. Triangulasi.....	21
2.1.9. Desain Penelitian	22
2.1.10. Desain Eksplanasi Sekuental.....	23
2.2. LANDASAN TEORI	24
2.3. KERANGKA TEORI	25
2.4. KERANGKA KONSEP	26
BAB 3	27
METODE PENELITIAN	27
3.1. Desain Penelitian	27
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3. Populasi dan Sampling	27
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	30

3.5.	Bahan dan Alat	30
3.6.	Pelaksanaan Penelitian	31
3.7.	Analisis Data	32
3.8.	Etika Penulisan	33
3.9.	Jadwal Penelitian	34
BAB IV		35
HASIL DAN PEMBAHASAN		35
4.1.	Hasil Penelitian	35
4.1.1.	Karakteristik Data	35
4.2.	PEMBAHASAN	39
4.2.1.	Post Tentang Himbauan Dan Kebijakan Terkait COVID-19	39
4.2.2.	Karakteristik Komentar	44
4.2.3.	Gambaran Sikap Negatif Terhadap Informasi Yang Membahas Tentang Peran Puskesmas	45
4.2.4.	Gambaran Sikap Positif Terhadap Informasi Yang Membahas Tentang Peran Puskesmas	50
4.2.5.	Gambaran Komentar Secara Umum Pada Informasi Yang Membahas Tentang Peran Puskesmas	54
4.2.6.	Gambaran Sikap Positif Terhadap Informasi Yang Membahas Tentang Perpanjangan PPKM	57
4.2.7.	Gambaran Sikap Negatif Terhadap Informasi Yang Membahas Tentang Perpanjangan PPKM	60
4.2.8.	Gambaran Komentar Secara Umum Pada Informasi Yang Membahas Tentang Perpanjangan PPKM	64
4.2.9.	Gambaran Sikap Negatif Terhadap Informasi Yang Membahas Tentang <i>Testing Dan Tracing</i>	67
4.2.10.	Gambaran Sikap Positif Terhadap Informasi Yang Membahas Tentang <i>Testing Dan Tracing</i>	72

4.2.11. Gambaran Komentar Secara Umum Pada Informasi Yang Membahas Tentang <i>Testing Dan Tracing</i>	75
4.2.13. Gambaran Sikap Positif Terhadap Informasi Yang Membahas Tentang <i>Testing Dan Tracing</i>	79
4.2.14. Gambaran Sikap Negatif Terhadap Informasi Yang Membahas Tentang <i>Testing Dan Tracing</i>	82
4.2.15. Gambaran Komentar Secara Umum Pada Informasi Yang Membahas Tentang <i>Testing Dan Tracing</i>	85
4.2.16. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Masyarakat Terhadap Kebijakan Dan Himbauan Mengenai COVID-19	89
4.3. Keterbatasan Penelitian	93
BAB V	95
KESIMPULAN DAN SARAN	95
5.1. Kesimpulan	95
5.2. Saran	96
5.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya	96
5.2.2. Bagi Tenaga Kesehatan Dan Pihak Berwenang	97
DAFTAR PUSTAKA	98
CV PENELITI UTAMA	112
KETERANGAN KELAIKAN ETIK	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	34
Tabel 3. Daftar post yang dipilih dan informasi yang dibagikannya	35
Tabel 4. Karakteristik komentar berdasarkan spektrum komentar	36
Tabel 5. Karakteristik komentar berdasarkan koding dari komentar.....	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	25
Gambar 2. Kerangka Konsep	26
Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian	31
Gambar 4. Diagram proporsi komentar dengan sikap positif dan negatif	37
Gambar 5. Diagram jumlah komentar berdasarkan sikap di tiap post	37
Gambar 6. Diagram koding negatif terhadap peran puskesmas.....	45
Gambar 7. Diagram Koding positif terhadap peran puskesmas.....	50
Gambar 8. Proporsi Komentar berdasarkan sikap terhadap peran puskesmas.....	55
Gambar 9. Diagram koding positif terhadap perpanjangan PPKM	57
Gambar 10. Diagram koding negatif terhadap perpanjangan PPKM.....	60
Gambar 11. Proporsi Komentar berdasarkan sikap terhadap perpanjangan PPKM.....	64
Gambar 12. Diagram koding negatif terhadap Testing dan Tracing.....	67
Gambar 13. Diagram koding positif terhadap Testing dan Tracing.....	72
Gambar 14. Proporsi Komentar berdasarkan sikap terhadap Testing dan Tracing.....	75
Gambar 15. Diagram koding positif terhadap panduan dan himbuan terkait COVID-19	79
Gambar 16. Diagram koding negatif terhadap panduan dan himbuan terkait COVID-19	82
Gambar 17. Proporsi Komentar berdasarkan sikap terhadap panduan dan himbuan terkait COVID-19.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Tabel Analisa Konten 111

Lampiran 2. Rancangan Tabel statistik Hasil Analisa Konten 111



**SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN DAN HIMBAUAN
MENGENAI COVID-19 BERDASARKAN KOMENTAR DARI
PANDEMIC TALKS PADA BULAN JULI 2021**

Donnie Leonardo¹, dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH², dr. Istianto Kuntjoro,
M.Sc², dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE²

1. Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
2. Dosen, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi : Donnie Leonardo Fakultas Kedokteran Universitas Kristen
Duta Wacana Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.5-25 Yogyakarta 55224,
Indonesia.

Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : COVID-19 menjadi permasalahan kesehatan yang berdampak besar di Indonesia. kasus terus berkembang hingga mencapai 56 ribu kasus harian pada bulan juli 2021. Salah satu faktor yang mempengaruhi penyebaran COVID-19 ialah sikap masyarakat. Pandemic Talks merupakan salah satu akun yang membagikan informasi terkait COVID-19. dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat membantu tenaga medis dan pemerintah dalam meluruskan informasi dan membuat keputusan lebih tepat kedepannya.

Tujuan : Mengetahui gambaran sikap masyarakat terhadap informasi yang membahas kebijakan dan himbauan terkait COVID-19 seperti protokol kesehatan maupun upaya pencegahan lain.

Metode Penelitian : Penelitian menggunakan pendekatan eksplanasi sekuntal. Data yang dipakai berasal dari komentar pada akun Instagram Pandemic Talks di bulan Juli 2021. terdapat 948 komentar yang memenuhi kriteria. Analisa data menggunakan konten analisis diikuti dengan penjelasan deskriptif.

Hasil Penelitian : Dari 948 komentar didapatkan 544 komentar dengan sikap negatif dan 404 komentar dengan sikap positif. Koding terbanyak ialah koding “Pengalaman lapangan yang negatif” sebanyak 304 komentar.

Kesimpulan : Mayoritas dari komentar yang didapatkan menunjukkan sikap negatif yang mana berupa keluhan dan pengalaman yang tidak menyenangkan berhubungan dengan layanan kesehatan ataupun terhadap kebijakan yang diberlakukan pada bulan juli 2021.

Kata Kunci : Sikap, Sikap Masyarakat, COVID-19, Protokol Kesehatan, Kebijakan Kesehatan, Kebijakan COVID-19, Instagram, Media Sosial, Komentar, Juli 2021.

**PUBLIC ATTITUDE AGAINST POLICY AND APPEAL REGARDING
COVID-19 BASED ON COMMENTS FROM PANDEMIC TALKS IN
JULY 2021**

Donnie Leonardo¹, dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH², dr. Istianto Kuntjoro,
M.Sc², dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE²

1. Student, Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

2. Lecturer, Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

*Correspondence : Donnie Leonardo Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian
University*

Jl Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia.

Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background : COVID-19 is becoming a health problem which impacts greatly in Indonesia. The number of daily cases continues to rise, reaching 56 thousand in July 2021. One of the factors that affects the spread of COVID-19 is public attitude. Pandemic Talks is one among many accounts which share information regarding COVID-19. With this research, hopefully it can help healthcare providers and the government correct information and make better decisions in the future.

Aim : To find out the big picture of public attitude towards policies and appeals regarding COVID-19, such as health protocol as well as other prevention efforts.

Methods : This research uses explanatory sequential approach. The data comes from comments found in Pandemic Talks Instagram accounts in July 2021. There are 948 comments that fulfill the criteria. The data is being analyzed by content analysis followed by descriptive argument.

Result : Out of 948 comments, 544 show a negative attitude, while the rest of them, which is 404, show a positive attitude. Most of the comments are coded with "negative field experience" which adds up to 304 comments.

Conclusion : The majority of the comments found show a negative attitude in the form of complaints and bad experiences concerning health services as well as health policies being enforced in July 2021.

Keyword : Attitude, Public Attitude, COVID-19, Health Protocol, Health Policy, COVID-19 Policy, Instagram, Social Media, Comment, July 2021.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Coronavirus Disease (COVID-19) menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang sangat berdampak di Indonesia dan bahkan ditetapkan menjadi darurat kesehatan global (Putri, 2020). COVID-19 sendiri ditetapkan oleh WHO sebagai Pandemi Global pada tanggal 11 Maret, 2020 (Djalante, 2020). Berdasarkan data WHO per 29 Juli 2021, jumlah kasus dari Pandemi ini mencapai 196 juta (PAHO, 2021). Indonesia sendiri, per 18 Juli 2021 menurut Kemenkes RI, sudah mencapai angka 2,8 juta kasus (Fitra, 2021).

Wabah ini pertama kali dilaporkan ada di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dan terus berkembang hingga mencapai 2.877.476 kasus per 18 Juli 2021 (Fitra, 2021), menurut Kemenkes RI. Jumlah kasus terinfeksi terus meningkat setiap harinya tanpa ada tanda menurun, dimana jumlah kasus baru harian pada bulan Juli 2021 dapat mencapai 56 ribu kasus (Sugiyatmi, 2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi penyebaran COVID-19 ialah sikap masyarakat. menurut penelitian yang dilakukan di Malaysia, sikap masyarakat berperan dalam menentukan kesiapan masyarakat dalam menerima kebijakan dari tenaga medis maupun dari pihak berwenang (Azlan, 2020). Pentingnya sikap dapat dilihat di China yang kini memiliki kasus baru yang sedikit untuk penyakit COVID-19. Berdasarkan penelitian

disana, didapatkan bahwa mayoritas penduduk disana memiliki sikap positif atau mendukung terhadap kebijakan-kebijakan mitigasi yang dikeluarkan oleh pemerintah disana (Bao-Liang Zhong, 2020).

Pandemic Talks merupakan salah satu akun yang membagikan informasi terkait COVID-19 baik itu statistik, fakta, pencegahan, maupun kebijakan yang mulai diterapkan. Dengan melihat respon masyarakat yaitu berupa komentar, dapat dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran secara besar bagaimana masyarakat menyikapi COVID-19 dan kebijakan terkait COVID-19 saat ini.

Penelitian dengan metode multi metode tentang sikap masyarakat terhadap kebijakan dan himbauan mengenai COVID-19 belum pernah dilakukan di Indonesia. Penelitian ini penting untuk dilakukan, sebab desain penelitian multi metode dapat menggali alasan dan sebab mengapa data kuantitatif ada. menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan November 2020, sebanyak 17% atau 44 juta masyarakat di Indonesia tidak percaya atau yakin tidak akan terpapar COVID-19. Selain itu juga berdasarkan data dari satgas COVID-19 per 15 Juli 2021, diketahui bahwa kasus COVID-19 didominasi oleh usia produktif, yaitu kelompok usia 19-30, 31-45, dan 46-59, yang kebanyakan merupakan golongan pekerja dan menjadi penghasil utama dalam keluarga.

Tujuan dari peneliti ialah untuk mengetahui gambaran sikap masyarakat di Indonesia dan alasan mengapa masyarakat memiliki sikap

yang mendukung atau positif dan mengapa tidak atau negatif. diharapkan penelitian ini dapat membantu upaya tenaga medis dan pemerintah dalam meluruskan informasi yang ada, baik tentang Pandemi COVID-19 maupun kebijakan yang sudah ada, dan juga membuat kebijakan yang lebih tepat kedepannya, sehingga masyarakat dapat mengambil sikap dan berperilaku yang sesuai.



1.2. MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana respon masyarakat terhadap himbauan yang diberikan terkait COVID-19?
- b. Bagaimana sikap dan posisi masyarakat terhadap upaya pencegahan COVID-19?
- c. Bentuk Informasi seperti apa yang mendapatkan banyak respon oleh masyarakat?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran sikap masyarakat tentang upaya pencegahan COVID-19 dan kebijakan/ protokol kesehatan yang ada.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Dapat mengetahui posisi masyarakat apakah mendukung atau tidak dan alasannya terhadap kebijakan dan upaya penanganan COVID-19.
- b. Dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap masyarakat terhadap kebijakan dan upaya penanganan COVID-19.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Bagi Peneliti

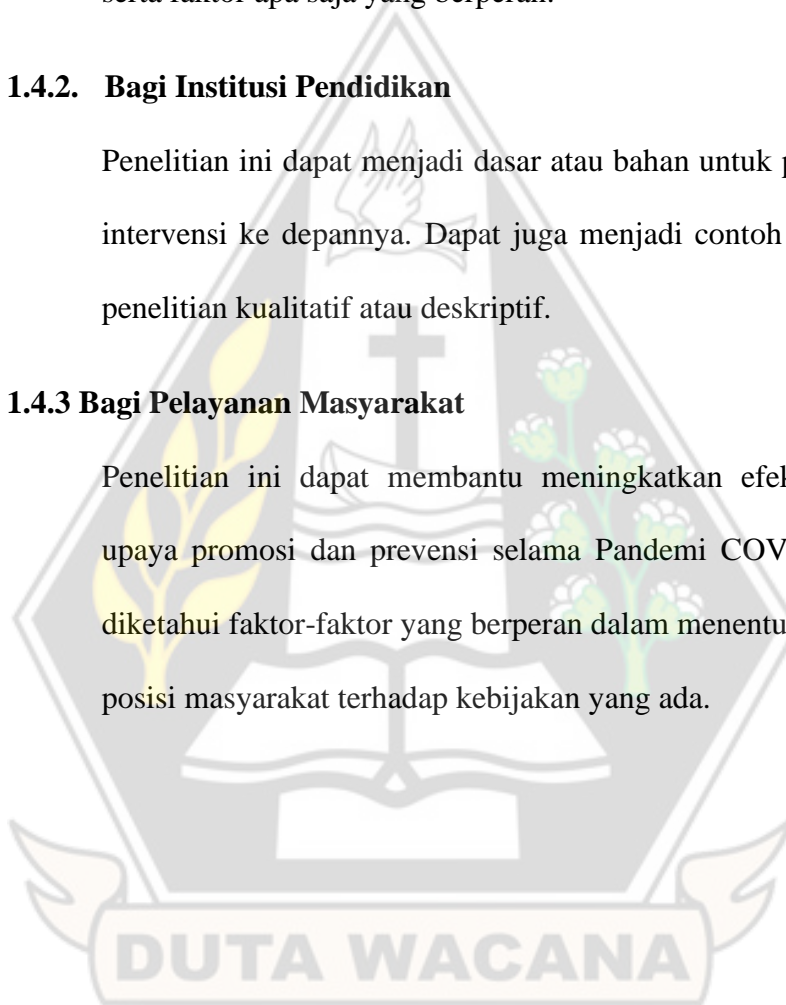
Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana sikap masyarakat terhadap kebijakan yang sudah ada serta faktor apa saja yang berperan.

1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi dasar atau bahan untuk penelitian atau intervensi ke depannya. Dapat juga menjadi contoh atau referensi penelitian kualitatif atau deskriptif.

1.4.3 Bagi Pelayanan Masyarakat

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan efektivitas dalam upaya promosi dan prevensi selama Pandemi COVID-19 dengan diketahui faktor-faktor yang berperan dalam menentukan sikap atau posisi masyarakat terhadap kebijakan yang ada.



1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Pencarian literatur-literatur dengan penelitian yang berhubungan dilakukan melalui *Search Engine Google Scholar*, *Clinical Key* dan *PubMed*. *Keyword* atau kata kunci yang digunakan dalam pencarian berupa COVID-19, Pandemi, *Attitude*, Gambaran, Sikap, masyarakat. Dari pencarian itu dipilih 3 penelitian yang mirip dengan penelitian ini.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Metode	Sampel	Hasil
Bao-Liang-Zhong, 2020	<i>Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey</i>	Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan survei cross-sectional.	6910 partisipan secara online	Rata-rata nilai benar dari 12 pertanyaan benar atau salah ialah 10,8. 90,8% setuju jika COVID-19 akan berhasil tertangani. 97,1% responden percaya bahwa China dapat menang melawan COVID-19
Azlan, 2020	<i>Public knowledge, attitudes and practices towards COVID-19: A cross-sectional study in Malaysia</i>	Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan survei	4850 partisipan secara online	Rata-rata nilai benar dari 13 pertanyaan benar atau salah ialah 10,5. 83,1% setuju jika COVID-19 akan berhasil tertangani.

		cross-sectional.		95,9% responden percaya bahwa China dapat menang melawan COVID-19
Yanti, 2020	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19	Deskriptif analitik dengan pendekatan kuesioner cross-sectional.	150 masyarakat melalui <i>purposive sampling</i>	Didapatkan bahwa kepatuhan perilaku masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan tinggi, mayoritas masyarakat memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19 (sekitar 70%) Kemudian masyarakat memiliki resiko rendah tertular COVID-19 (85.33%).
Niknam, 2020	COVID-19 on Instagram: A content analysis of selected accounts. Health Policy and Technology. 10.1016/j.hlpt.2020.10.016.	on Konten analisis pada konten yang di upload di Instagram	1612 <i>post</i> dan 92 akun di melalui Instagram	Terdapat 23 tema yang di upload di Instagram yaitu, statistik, pelatihan dan perawatan, <i>guideline</i> pencegahan umum, higienitas, pola hidup dan diet sehat, pasien, diagnosis dan pengobatan, alat perlindungan diri, obat-obatan tradisional, psikologi, anak-anak, aspek

April 2020
di Iran.

budaya, dampak
sosiokultural, rohani,
misinformasi, perilaku yang
salah, hewan, satir, kondisi
dari sistem pelayanan
kesehatan, politik, karantina,
tindakan dari organisasi
penanggulangan bencana
nasional Iran (NDMO),
dampak ekonomik, dan berita
internasional.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sikap masyarakat terhadap kebijakan dan himbauan mengenai COVID-19 pada bulan Juli 2021 mayoritas menunjukkan sikap negatif yaitu sebanyak 57% dari keseluruhan data dibandingkan sikap positif yang menyusun sisanya. Sikap negatif banyak ditemukan pada informasi yang berkaitan dengan peran puskesmas selama COVID-19 (68% dari 469 komentar) dan program *testing* dan *tracing* COVID-19 di bulan Juli 2021 (56% dari 251 komentar). Sedangkan pada informasi lainnya seperti perpanjangan PPKM (57% dari 150 komentar) dan panduan atau himbauan dalam menjaga kesehatan (76% dari 78 komentar) disikapi dengan baik oleh masyarakat. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa informasi terkait peran instansi kesehatan dan kebijakan pemerintah mendapat respon paling banyak yang mana sebagian besar direspon dengan sikap yang tidak mendukung. Beberapa hal yang menjadi alasan masyarakat menyikapi dengan buruk ialah pelaksanaannya yang kurang baik atau terlambat, adanya biaya yang harus dikeluarkan, kurangnya transparansi ataupun informasi dari pihak berwenang, adanya informasi yang salah ataupun ketidakpercayaan, serta tindakan lanjut atau *follow-up* yang dianggap kurang. berdasarkan alasan-alasan tersebut, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat, yaitu pengalaman, ekonomi, pengetahuan, kepercayaan, serta transparansi data dan kesesuaian dengan lapangan. Untuk menyikapi beberapa masalah baik yang ditimbulkan oleh COVID-19 maupun kebijakan terkait COVID-19 yang dikeluarkan sebelumnya, pemerintah membuat

beberapa kebijakan baru seperti bekerjasama dengan berbagai *platform telemedicine*, melibatkan masyarakat sebagai relawan, memberikan bantuan sosial baik itu tunai maupun non tunai, menurunkan harga swab antigen dan PCR, hingga menetapkan harga eceran tertinggi (HET) dari obat. Akan tetapi hal tersebut belum dapat dinilai dampaknya dari data yang dipakai dalam penelitian ini.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Melibatkan ahli di bidang sistem informasi dalam penelitian sehingga bisa mendapatkan data yang lebih akurat, bermakna, dan luas dalam pengambilan data
2. Melibatkan atau meminta pendapat dari ahli dalam pengelolaan dan analisis data seperti ahli bahasa ataupun pengamat sosial agar dapat mempelajari fenomena yang dipelajari lebih dalam dan sesuai dengan keadaan saat itu
3. Melibatkan lebih banyak peneliti sehingga bisa mendapatkan berbagai pendapat dari sudut pandang yang berbeda dan mengurangi bias peneliti
4. Menggunakan metode lain seperti survei, FGD (*Focus Group Discussing*) ataupun *In-Depth Interview* agar didapatkan data primer

5.2.2. Bagi Tenaga Kesehatan Dan Pihak Berwenang

1. Melakukan *assessment* dan pemantauan terlebih dahulu terhadap keadaan, ketersediaan, dan kapasitas dari fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan diberbagai daerah sebelum memberikan kebijakan ataupun program yang membebani atau melibatkan jaringan kesehatan terutama Puskesmas dan Faskes tingkat pertama yang sering menjadi ujung tombak dari penanganan penyakit seperti surveilans, pusat rujukan, penanganan awal, dan pemantauan kesehatan masyarakat
2. penguatan jaringan informasi terkait ketersediaan fasilitas kesehatan dan sistem “jemput bola” untuk mengatasi kebingungan masyarakat
3. Penguatan jaringan kesehatan dan fasilitas kesehatan untuk mengatasi kemungkinan adanya wabah lain
4. Pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat dalam menghadapi wabah lain kedepannya
5. Pelaksanaan isolasi/ karantina/ pembatasan yang lebih sistematis dan lebih awal sehingga dapat mengendalikan perkembangan dan penyebaran wabah
6. Peningkatan *testing* dan *tracing* yang menyeluruh dan tepat sasaran
7. Membuat kebijakan untuk memastikan ketersediaan obat-obatan serta alat dan bahan seperti APD dan *test kit* di setiap daerah serta stabilisasi harga kebutuhan tersebut agar tetap terjangkau oleh masyarakat terutama diawal-awal Pandemi